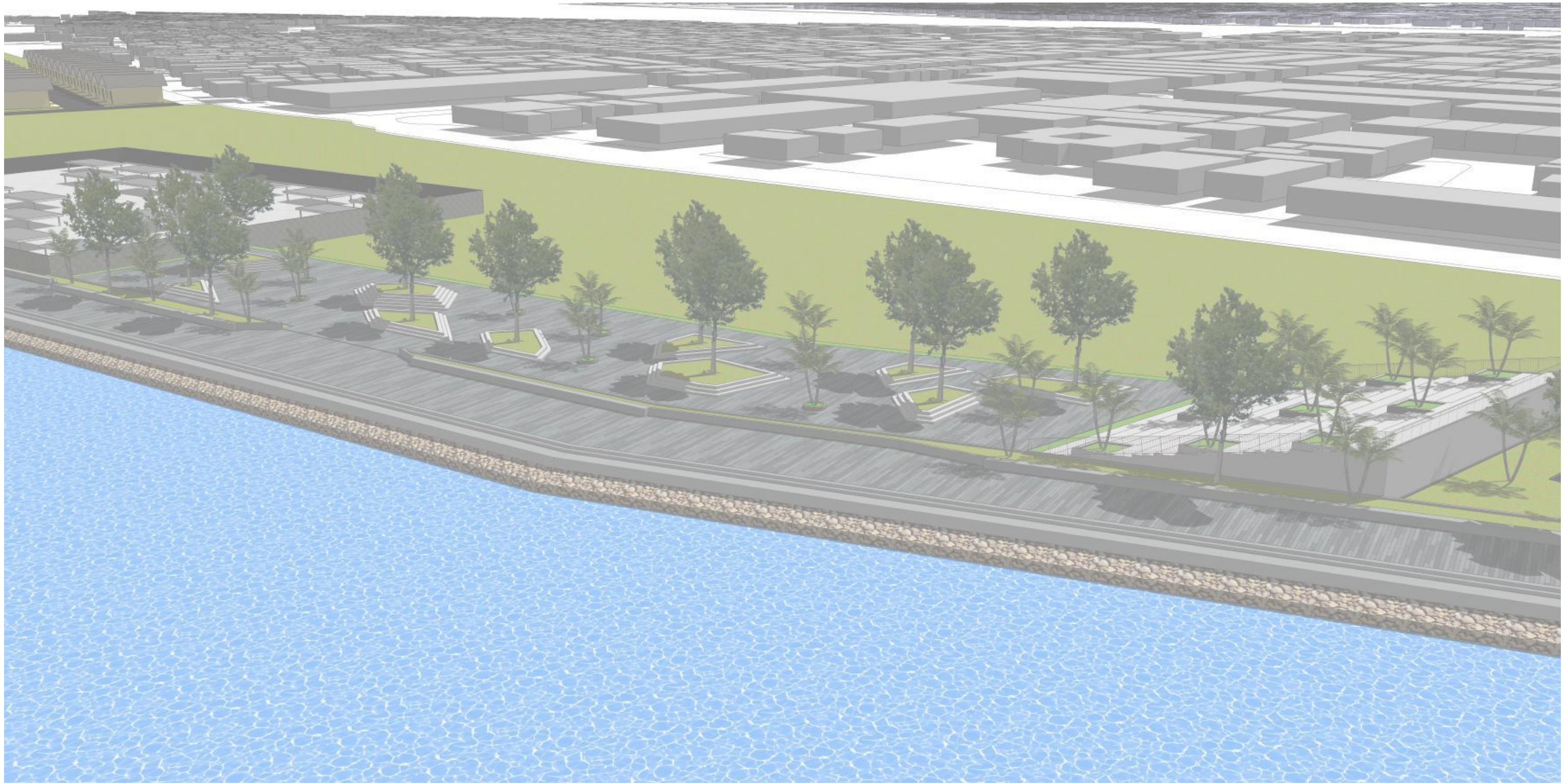


Kawasan Teluk Samawi PERENCANAAN PENANGANAN KUMUH KAWASAN PUSONG

1

Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kota Lhokseumawe



OVERVIEW

Profil Kota Lhokseumawe



Kota Lhokseumawe merupakan Kota no 2 terbesar yang ada di Provinsi Aceh, terletak 241 KM sebelah utara Kota Banda Aceh. Kota Lhokseumawe juga merupakan Kota industri, dimana terdapat beberapa perusahaan besar seperti Perta Arun Gas, PT. PIM, PT. KKA dan Ex PT. AAF.

Area	: 18.106 Ha
Penduduk	: 184.230 Jiwa
Kepadatan	: 1017.50 Jiwa/km ²
Luas Wilayah Perumahan	: 10.877 Ha

WILAYAH ADMINISTRATIF
4 KECAMATAN
68 KELURAHAN

OVERVIEW

Arahan Kebijakan Kota

RENCANA STRUKTUR RUANG

- Rencana sistem prasarana wilayah kota dilakukan secara serasi serta diupayakan untuk mendorong percepatan pertumbuhan dan pemerataan perekonomian Kota.
- Rencana Sistem Jaringan Prasarana Kota terdiri dari:
 - sistem prasarana utama; dan
 - sistem prasarana lainnya.

RENCANA POLA RUANG

Kawasan Lindung:
Kawasan Perlindungan Setempat dan RTNH Kota

Kawasan Budidaya:
Kawasan Perdagangan/ Jasa, Pariwisata, Perkantoran, Perumahan, Ruang Terbuka Non Hijau, dan Wilayah Kewenangan Laut.

PENGEMBANGAN KAWASAN STRATEGIS

Kawasan Strategis Nasional adalah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun.

Kawasan Strategis Provinsi adalah Kawasan Pusat Perdagangan dan Distribusi Aceh/ ATDC (Aceh Trade and Distribution Center).

KONDISI EKSTING



Kawasan Pusong



Informasi Umum Kawasan

Kawasan	: Pusong
Kelurahan	: Pusong Baru dan Pusong Lama
Kecamatan	: Banda Sakti
Kota	: Lhokseumawe
Luas Deleniasi Kumuh	: 19,28 Ha
Jumlah Bangunan Hunian	: 1123 Unit
Jumlah Penduduk	: 5140 Jiwa
Jumlah KK	: 1279 KK

Kategori, Tipologi dan Karakter Kekumuhan

Kategori Kumuh	: Kumuh Ringan
Tipologi	: Permukiman Kumuh Pesisir Pantai
Karakteristik	: Kawasan Pesisir Pantai

PERMASALAHAN

- Kondisi hunian yang tidak layak dan konstruksi kayu yang mulai rapuh karena uap air laut.
- Masyarakat membuang sampah di lahan kosong dan di pinggir pantai dan tidak adanya akses masuknya becak sampah ke pesisir pantai.
- Jalan Lingkungan masih berupa perkerasan tanah dengan kondisi rusak bahkan sebagian kawasan permukiman belum terlayani jaringan jalan.
- Pengelolaan air tidak sesuai persyaratan teknis dan masih terdapat warga yang buang hajat di pinggir pantai.

Kondisi Bangunan Gedung

Ketidakteraturan Bangunan 87,27 %
Kepadatan Bangunan 0,00 %
Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan 65,00 %

■ Tidak sesuai dengan persyaratan teknis

Kondisi Drainase Lingkungan

Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air 8,35 %
Ketidakterediaan Drainase 44,40 %
Kualitas Konstruksi Drainase 49,18 %

■ Drainase Rencana
■ Drainase Baik
■ Drainase Rusak

Kondisi Proteksi Kebakaran

Ketidakterediaan Prasarana Proteksi Kebakaran 100 %
Ketidakterediaan Sarana Proteksi Kebakaran 0 %

■ Ketidakterediaan Prasarana Proteksi Kebakaran

Kondisi Jalan Lingkungan

Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan 15,28 %
Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan 66,71 %

■ Jalan Baik
■ Jalan Rusak
■ Jalan Rencana

Kondisi Pengelolaan Air Limbah

Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis 69,59 %
Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis 69,59 %

■ Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Teknis

Kondisi Air Minum

Ketidakterediaan Akses Aman Air Minum 0,70 %
Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Air Minum 23,38 %

■ Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Air Minum

Kondisi Pengelolaan Persampahan

Prasarana dan Sarana Persampahan tdk Sesuai dgn Persyaratan Teknis 100 %
Sistem Pengelolaan Persampahan tdk Sesuai Persyaratan Teknis 100 %

■ Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis



POTONGAN EKSTING



APPROACH

1 Penataan Pesisir Pantai

- Pengembalian fungsi pesisir pantai melalui pengembangan jalur pedestrian di pesisir pantai, pembuatan breakwater dan penghijauan area pesisir pantai
- Garis sempadan pesisir pantai ke Permukiman minimum 100 Meter



2 Peningkatan Kualitas Infrastruktur Lingkungan

- Peningkatan kualitas jalan dan drainase lingkungan.
- Pemeliharaan sarana persampahan.
- Penyediaan air bersih untuk keperluan rumah tangga.



3 Peningkatan Kualitas Ekonomi dan Sosial Masyarakat Setempat

- Perubahan perilaku dan pola hidup sehat di masyarakat.
- Mengembangkan potensi ekonomi lokal.
- Pembuatan mural dan slogan ajakan untuk menjaga lingkungan.
- Peningkatan pendapatan MBR melalui pendekatan program PPMK.



4 Penyediaan Ruang Terbuka Unit Lingkungan

- Pengembangan lahan- lahan kosong milik lingkungan atau pribadi yang dapat digunakan sebagai sarana berkumpul, berinteraksi dan tempat bermain anak.



5 Sistem Pengolahan Limbah

- Penyediaan Instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

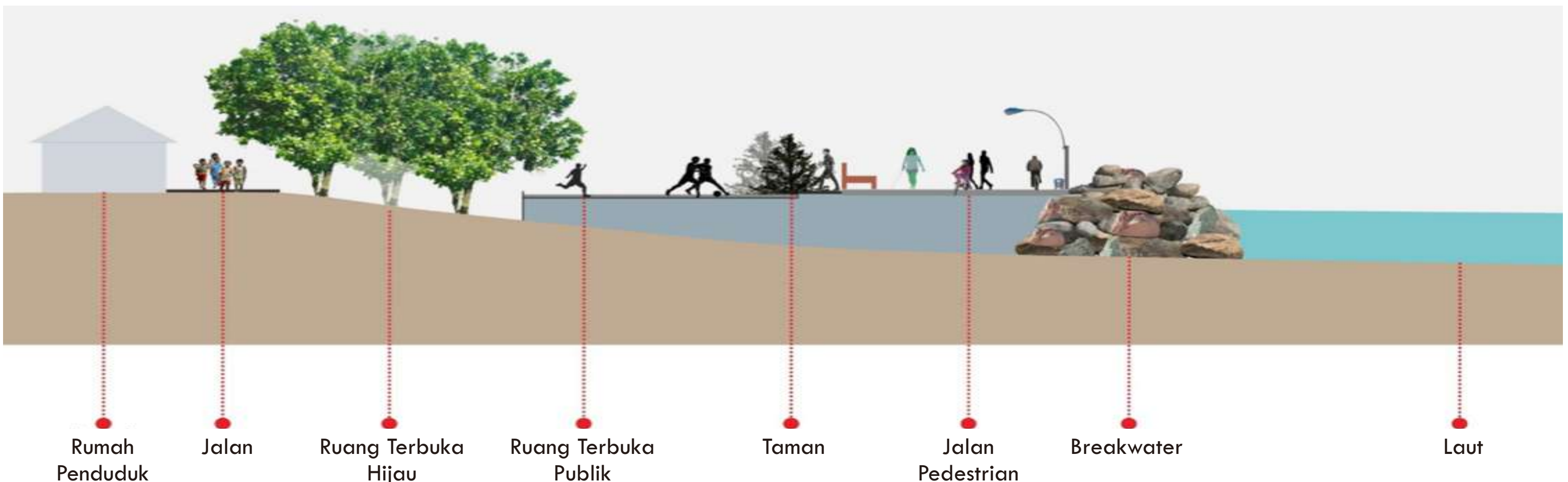


6 Peremajaan Bangunan Hunian

- Perbaikan unit- unit bangunan hunian



- | | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| A. RSU Bunga Melati | I. Pantai Jagu | Q. HKBP Lhokseumawe |
| B. Terminal L300 | J. KP3 | R. Mesjid Al-Azhar |
| C. Pasar Buah | K. Mesjid Al-Atqa | S. Pustu Pusong Lama |
| D. Taman Legos | L. Pasar Sayur Lhokseumawe | T. Kantor Keuchik Gp. Pusong Lama |
| E. SMKN 3 Lhokseumawe | M. Pustu Pusong Baru | U. PPI Lhokseumawe |
| F. Hotel | N. Pasar Ikan Lhokseumawe | V. Waduk Pusong |
| G. Meunasah Gp. Pusong Baru | O. Kantor Keuchik Gp. Pusong Baru | |
| H. Pasar Los Lhokseumawe | P. SDN 20 Banda Sakti | |



Kawasan Teluk Samawi PERENCANAAN PENANGANAN KUMUH KAWASAN PUSONG



KONSEP Akses dan Sirkulasi

Legenda

- Jalan Kolektor 1
- Jalan Kolektor 2
- Jalan Lokal
- Jalan Lingkungan
- Rencana Jalan Pedestrian
- Bangunan Kawasan Pusong
- Laut



Pada zaman lampau, daerah ini lebih dikenal dengan nama Teluk Samawi sebab erat kaitannya dengan sejarah Samathar (Sumatra/ Samudra). Para ahli purbakala menyebutkan bahwa manusia telah menghuni daerah ini sejak zaman batu. Ini dibuktikan dengan penemuan kerang sampah dapur (Kjokkenmoddinger) yang berasal dari masa mesolithikum (Zaman Batu Tengah) di Lhokseumawe. Namun awal kemashuran Teluk Samawi yang sesungguhnya adalah sejak ia menjadi sebuah bandar dan dermaga yang ramai di jalur pelayaran Selat Malaka pada zaman Kerajaan Samudra Pasai/Sumatra (abad ke-13 M s/d ke-16 M). Dalam masa itulah, daerah ini secara khusus menjadi daerah pemukiman para pelaut dari Kerajaan Samudra Pasai yang terkenal sebagai pengembang Islam ke seluruh Asia Tenggara.



Sampai Akhir 2017 Kondisi Pesisir mengalami penurunan kualitas yang terlihat jelas secara visual. Terdapat permukiman kumuh di pesisir pantai dan banyak bangunan ilegal yang menempati tanah negara. Masyarakat membuang sampah di lahan kosong, pesisir pantai dan bahkan di Laut serta tidak adanya akses masuknya becak sampah ke pesisir pantai. Kebanyakan warga juga masih membuang hajat di pesisir pantai yang dapat mencemari air laut.

KONSEP Ruang Terbuka

Legenda

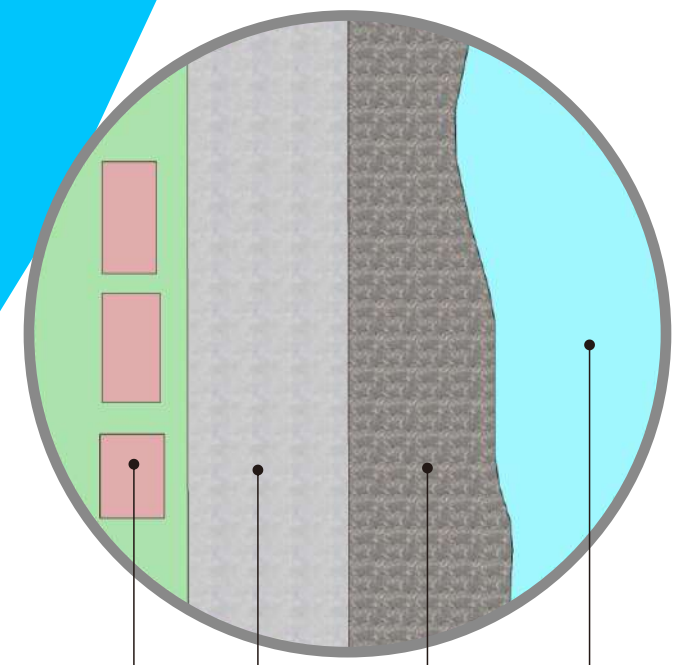
- Jalan_Eksisting
- Bangunan Kawasan Pusong
- Rencana RTP & RTH
- Laut

Kota Lhokseumawe

Pusong Baru

Pusong Lama

KONSEP DESAIN



Permukiman Nelayan, Break Water, Selat Malaka, Jalan Pedestrian

Permukiman Kumuh Perkotaan



RENCANA TAPAK

0 20 40 80 120 160 Meters

- | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------|----------------------|
| A. Kp3 | 1. Tambatan Perahu | 6. Jalan Pedestrian |
| B. Mesjid Al- Azhar | 2. Area Parkir | 7. RTH |
| C. Pustu Pusong Lama | 3. Plaza Kawasan Teluk Samawi | 8. Rencana Perumahan |
| D. Kantor Keuchik
Gp. Pusong Lama | 4. Area Kuliner | 9. RTP |
| | 5. Tempat Penjemuran Ikan Asin | 10. Balai Nelayan |



RENCANA KAWASAN TELUK SAMAWI



AREA PARKIR



PLAZA KAWASAN TELUK SAMAWI



AREA KULINER



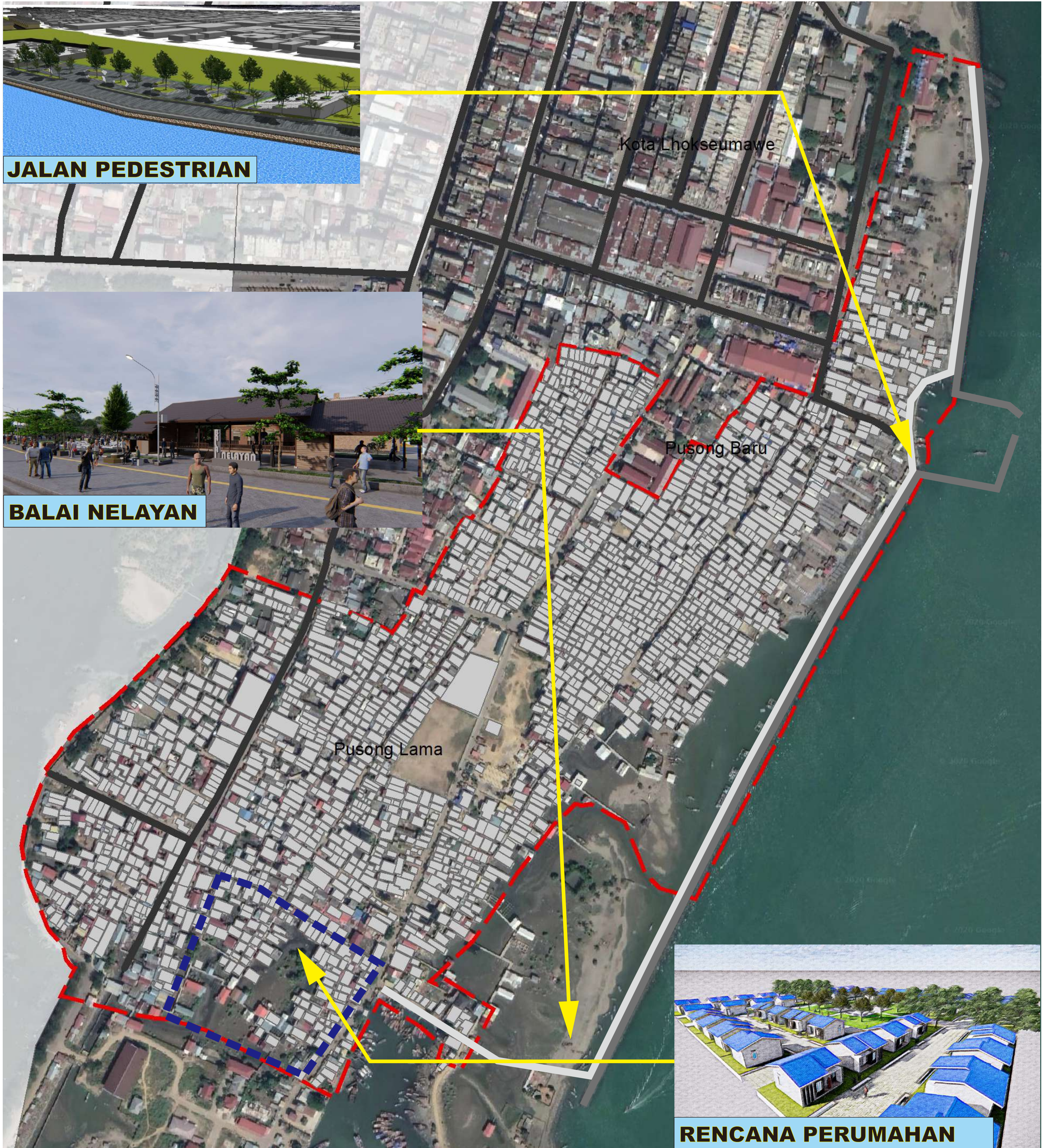
TEMPAT PENJEMURAN IKAN ASIN



TAMBATAN PERAHU



RENCANA KAWASAN TELUK SAMAWI

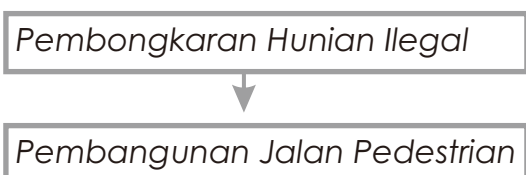




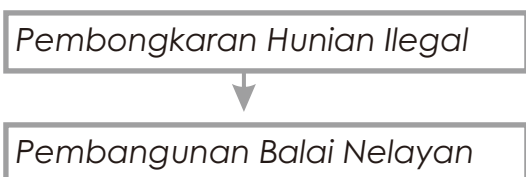
Kegiatan	Volume	Lokasi	Kebutuhan Dana	2024	2025	2026	2027	2028	Sumber Dana
Tahapan Persiapan dan Perencanaan									
Sosialisasi tentang Perencanaan Penanganan Kumuh Kawasan Pusong	10 Paket	Kawasan Pusong	50,000,000						APBK
Sosialisasi 7 Indikator Kumuh	10 Paket	Kawasan Pusong	50,000,000						APBK
Sosialisasi Perubahan Sikap & Perilaku (Hidup Sehat)	10 Paket	Kawasan Pusong	50,000,000						APBK
Penyusunan Dokumen Perencanaan Kawasan Kumuh Kawasan Pusong	1 Paket	Kawasan Pusong	50,000,000						APBK
Penyusunan Dokumen DED Jalan Pedestrian Kawasan Pusong	1 Paket	Kawasan Pusong	100,000,000						APBK
Penyusunan Dokumen DED Area Perumahan Pusong Lama	1 Paket	Pusong Lama	50,000,000						APBK
Penyusunan Dokumen DED Plaza Teluk Samawi	1 Paket	Kota Lhokseumawe	50,000,000						APBK
Pembebasan Lahan dan Bangunan									
Penyusunan Dokumen LARAP Kawasan Pusong	1 Paket	Kawasan Pusong	200,000,000						APBK
Santunan Sosial kepada WTP	50 Unit	Kawasan Pusong	300,000,000						APBK
Pembangunan Sarana dan Prasarana Infrastruktur									
Pembangunan Jalan Beton dan Pedestrian	1379 m	Kawasan Pusong	17,099,600,000						APBN
Pembangunan Drainase	1379 m	Kawasan Pusong	3,102,750,000						APBN
Balai Nelayan, Bengkel dan MCK	1 Paket	Kawasan Pusong	387,100,000						APBN
Biaya Umum Skala Kawasan	1 Ls	Kawasan Pusong	26,235,000						APBN
Sumur Bor Balai Nelayan	1 Unit	Kawasan Pusong	40,000,000						APBK
Bak Container Sampah	2 Unit	Kawasan Pusong	40,000,000						APBK/ CSR
Jembatan Beton	15 m	Kawasan Pusong	300,000,000						APBN
Tambatan Perahu	2 Unit	Kawasan Pusong	100,000,000						APBN
Plaza Kawasan Teluk Samawi	100 m2	Kawasan Pusong	225,000,000						APBN
Area Kuliner	200 m2	Kawasan Pusong	500,000,000						APBN
RTP	100 m2	Kawasan Pusong	400,000,000						APBN
Area Parkir	200 m2	Kawasan Pusong	200,000,000						APBN
Tempat Penjemuran Ikan Asin	200 m2	Kawasan Pusong	800,000,000						APBN
RTH	200 m2	Kawasan Pusong	100,000,000						APBN
Pekerjaan Persiapan Perumahan	1 Ls	Pusong Lama	169,800,000						APBN
Pekerjaan Rumah	150 Unit	Pusong Lama	13,500,000,000						APBN
Pekerjaan Penimbunan	30000 m3	Pusong Lama	3,638,550,000						APBN
Pekerjaan Jalan Beton	800 m	Pusong Lama	645,062,091						APBN
Pekerjaan Drainase	1200 m	Pusong Lama	1,489,199,792						APBN
Pekerjaan Dinding Penahan Tanah (DPT)/ Talud	550 m	Pusong Lama	1,120,349,475						APBN
Pekerjaan Pisanisasi Distribusi	1000 m	Pusong Lama	338,236,556						APBN
IPAL	3 Unit	Pusong Lama	900,000,000						APBN
Pengendalian dan Pengawasan									
Pembentukan KPP Kawasan Pesisir Pantai Pusong	1 Paket	Kawasan Pusong	120,000,000						APBK
Operasional dan pemeliharaan Pesisir Pantai Pusong	12 Paket	Kawasan Pusong	60,000,000						APBK
Pelatihan Kemitraan dan Kewirausahaan	8 Paket	Kawasan Pusong	40,000,000						APBK
Pemberdayaan Masyarakat	8 Paket	Kawasan Pusong	40,000,000						APBK

POLA PENANGANAN LAHAN & BANGUNAN

1 Jalan Pedestrian



2 Area Balai Nelayan



3 Area Perumahan

